

SARI

Sri Wahyuni Indrajati. 2005. *Nilai-nilai Estetis Seni Tato Karya Awang (Hiawata) sebagai Bentuk Karya Seni Rupa.* i-xiv, 103 halaman. Skripsi. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Asumsi orang mengenai tato sering dikaitkan dengan kriminalitas, brutal dan arogan. Namun tidak semua orang yang tubuhnya memiliki tato pernah melakukan tindak kriminal. Tato merupakan salah satu karya seni rupa dua dimensi yang layak untuk dihargai keberadaannya. Awang merupakan sosok seniman yang masih aktif berkarya seni tato di Semarang. Ia dikenal sebagai ahli tato Indian karena karya-karyanya yang memiliki ciri khas bergambar suku Indian.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pembuatan tato, 2) Bagaimana nilai estetika seni tato karya Awang, 3) Apa motivasi pelanggan untuk menatokan tubuh mereka pada Awang. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan proses pembuatan seni tato karya Awang, 2) Mendeskripsikan dan menganalisis nilai estetika tato, 3) Mengetahui motivasi pelanggan menatokan tubuh mereka pada Awang. Manfaat dari penelitian ini adalah: 1) Dapat digunakan sebagai bahan bacaan dalam menambah wawasan tentang kajian estetika karya seni tato, 2) Dapat dijadikan acuan bagi mereka yang tertarik untuk menatokan tubuh agar nantinya sebelum mereka menatokan tubuh, mereka mempertimbangkan segala aspek yang mempengaruhi nilai estetika hasil karya yang dibuat, 3) Sebagai bahan acuan bagi mereka yang tertarik dengan tato, khususnya para penato agar mempertimbangkan segala aspek yang mempengaruhi keindahan karya seni tato, dan mengutamakan profesionalitas dalam berkarya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Lokasi penelitian terletak di Perumahan Bukit Bringin Lestari 11 Blok A No.63 Ngalian, yaitu kediaman Awang yang sekaligus digunakan sebagai studio tato Hiawata. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan cara reduksi, menyajikan, dan memverifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seni tato karya Awang Hiawata dibuat dengan menggunakan pembuatan karya seni tato dimulai dengan memilih desain, kemudian tinta dimasukkan melalui lubang jarum pada alat tato. Melalui jarum tersebut tinta dimasukkan ke bawah permukaan kulit. Pembuatan gambar dilakukan secara global terlebih dahulu, desain gambar dibuat dengan cara menggambar langsung pada tubuh yang diinginkan baru kemudian detail, pengambilan tinta dilakukan secara berulang-ulang sampai gambar selesai. Nilai estetika seni tato karya Awang dapat dilihat secara

visual dengan melihat objektivitas tata bentuk garis, bidang, tekstur, gelap terang, warna, serta komposisi desain yang diungkapkan pada irama, dominasi proporsi, kesatuan, keselarasan dan keseimbangan yang saling melengkapi antara bagian satu dengan bagian lainnya sehingga tercipta kesetuhan dalam tujuan, kemampuan artistik Awang dalam mengolah gagasan yang dimilikinya dalam karya seni tato terlihat pada karya-karyanya yang kreatif, mempunyai karakter tersendiri antara lain dalam membuat gambar orang Indian, goresan garis terlihat tegas dan spontan sehingga memberi kesan dingin, tegas dan tenang sehingga menjadikan karya Awang terkesan eksotis. Motivasi pelanggan untuk menatokan tubuh mereka pada Awang antara lain karena profesionalitas dalam bekerja, nilai estetika karya, ciri khas tato dengan gambar orang Indian pada karya Awang serta sifat Awang yang fleksibel dalam pembayaran.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan saran sebagai berikut pertama, untuk Awang, diharapkan lebih inovatif dalam menggali ide sehingga karya "Indiannya" selalu baru, dan untuk menambahkan perbendaharaan tatonya, Awang diharapkan sering melakukan studi banding dan belajar ke luar daerah di mana terdapat banyak seniman tato. Kedua, saran bagi untuk seniman tato pada umumnya agar belajar bersikap profesional dalam bekerja seperti yang telah dilakukan oleh Awang. Ketiga, saran bagi konsumen atau orang yang tertarik untuk menatokan tubuh mereka agar memilih studio tato yang sehat, memilih seniman tato yang mengutamakan profesionalitas dalam bekerja, mempertimbangkan masak-masak sebelum mengambil keputusan untuk ditato karena tato akan menempel seumur hidup.